

**PENGOLAHAN SAMPAH ANORGANIK UNTUK
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI
NAGARI PAUAH KAMBA KECAMATAN NAN SABARIS**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata
Satu (S1) Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

SRI JANUA FIRA

(19136173)

**PRODI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

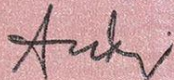
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengolahan Sampah Anorganik Untuk Meningkatkan
Pendapatan Masyarakat di Nagari Pauh Kamba Kecamatan
Nan Sabaris
Nama : Sri Janua Fira
NIM / TM : 19136175 / 2019
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2023

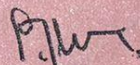
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Dr. Ernawati, M.Si
NIP. 196211251987032001

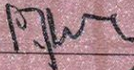
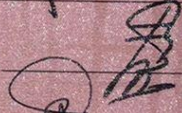
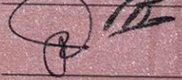
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Sri Janua Fira
TM/NIM : 2019/19136173
Program Studi : S1 Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Jumat, Tanggal Ujian 3 November 2023 Pukul 09:40-10:40 WIB
dengan judul

**Pengolahan Sampah Anorganik Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di
Nagari Pauah Kamba Kecamatan Nan Sabaris**

Padang, November 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Ernawati, M.Si	1. 
Anggota Penguji	: Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,

Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Janua Fira
NIM/BP : 19136173/2019
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul

“Pengolahan Sampah Organik Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Nagari Puah Kamba Kecamatan Nan Sabar/s” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 19710222002121001



Padang, November 2023
yang menyatakan

Sri Janua Fira
NIM. 19136173

ABSTRAK

Fira. S. J. 2023 : “Pengolahan Sampah Anorganik Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Nagari Pauh Kamba Kecamatan Nan Sabaris”. Sripsi. Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Salah satu permasalahan lingkungan yang dihadapi masyarakat Indonesia adalah sampah, Jenis sampah yang dihasilkan seperti sampah organik dan anorganik. Pengolahan sampah secara positif dapat menghasilkan karya kerajinan yang bisa menghasilkan pendapatan, sedangkan dampak buruk terhadap pengolahan sampah adalah pembakaran sampah yang mengakibatkan pencemaran udara, banjir dan beberapa penyakit lainnya. Mengolah sampah dapat memiliki nilai ekonomi jika dilakukan dengan proses daur ulang atau recycle menjadi benda lain yang berguna. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana 1) pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pengolahan sampah anorganik, 2) Bagaimana pengolahan sampah anorganik ini dilakukan, 3) kendala apa saja yang ditemukan dalam pengolahan sampah anorganik.

Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif dengan metode kuantitatif, populasi penelitian adalah masyarakat di Nagari Pauh Kamba Kecamatan Nan Sabaris dengan sampel 65 orang yang dipilih dengan teknik Purposional Random Sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Adanya keuntungan dari hasil penjualan seluruh produk keterampilan ibu PKK dengan pendapatan sebesar Rp 455.000 perbulan mendapat keuntungan setiap bulannya dari modal awal dari seluruh produk sebesar Rp.210.000 perbulan maka dapat diambil persentase keuntungan seluruh produk dari hasil penjualan sebesar 53%. Maka dari modal keseluruhan dan keuntungan keseluruhan diperoleh presentase sebanyak 46%. Sehingga dapat dikategorikan keuntungan meningkat. dengan adanya pengolahan sampah anorganik ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dalam keterampilan dan pendapatan ekonomi masyarakat. Dari hasil data yang sudah diolah ada beberapa kendala yang muncul pada kendala dalam pengolahan sampah, dapat diatasi dengan baik kurangnya modal dari pemerintah dan modal pribadi, kurangnya lahan dan tenaga kerja yang memiliki bakat dalam pengolahan sampah ini.

Kata kunci—Sampah Anorganik, Pendapatan, Pengolahan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbialamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “*Pengolahan Sampah Anorganik Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Nagari Pauah Kamba Kecamatan Nan Sabris*”. Dan tidak lupa pula kirimkan sholawat beserta salam kepada Nabi junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang beradab seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (SI). Peneliti mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kedua orangtua, Ayahanda Syahrial, Ibunda Hj Darmalis M, S.Pd beserta seluruh anggota keluarga yang selalu memberi dukungan baik secara materi maupun non materi, do'a dan motivasi kepada peneliti dalam setiap perjalanan hidup agar diberi kelancaran dan kemudahan.
2. Ibuk Dr. Ernawati, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan perhatian bimbingan serta arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibuk Dra. Endah Purwaningsih,M.Sc selaku dosen penguji satu dan Bapak Dr. Paus Iskarni,M.Pd selaku dosen penguji dua yang telah memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada ketiga saudara saya , kakak Dwi Fitri Rima Yoli S.Pd, Riski Menisa S.E dan Aldo Milyatra S.E yang selalu memberi motivasi dan mensupport penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Kepada teman-teman seperjuangan yang sangat saya banggakan yang selalu setia mendukung, mensupport apa yang selama ini penulis hadapi, terimakasih saya ucapkan kepada Fina Oktazalni, Atika Putri, Umiyatul Azzahra, Windy Try Mulya,Silvia Irmayanti, dan terimakasih untuk kebersamaan kita.
6. Kepada Rezi Gustia Emilsa S.Ikom dan Nadia Rista Yonanda S.Pd terimakasih telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberi peneliti saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Aamiin.

Pariaman, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Masyarakat.....	9
1. Pengertian Masyarakat.....	9
2. Ciri-ciri Masyarakat	11
B. Konsep Sampah Organik dan Anorganik	11
1. Sampah Organik	11
2. Sampah Anorganik.....	12
C. Pengolahan Sampah Anorganik.....	17
1. Pengertian Pengolahan	17
2. Cara Pengolahan Sampah Anorganik	18
3. Bentuk produk yang dihasilkan dalam pengolahan sampah anorganik	19
4. Pemasaran Pengolahan sampah anorganik.....	21
D. Pendapatan Masyarakat.....	24

1. Pengertian Pendapatan Masyarakat.....	24
2. Jenis-jenis Pendapatan Masyarakat	25
3. Indikator meningkatkan pendapatan	26
E. Penelitian Relevan.....	29
F. Kerangka Konseptual.....	33
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Dan Luas Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	36
D. Sumber Data.....	41
Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Uji Keabsahan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV	50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Daerah Penelitian.....	50
B. Deskripsi hasil penelitian	54
C. Pembahasan.....	70
BAB V.....	75
PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Penelitian Relevan.....	29
Tabel 2 Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3 Pengumpulan Sampah, Pengepul Sampah dan Pengolah Sampah.....	41
Tabel 4 Uji Validitas Sebelum	44
Tabel 5 Uji Validitas Sesudah	45
Tabel 6 Rentang Skala TCR.....	48
Tabel 7 Jenis Produk Pengolahan Limbah Anorganik Nagari Pauah Kamba Kecamatan Nan Sabaris	58
Tabel 8 Presentase Keuntungan masing-masing produk	59
Tabel 9 Uji Reabilitas Sebelum.....	64
Tabel 10. Uji Reabilitas Sesudah	64
Tabel 11. Uji T.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 2 Peta Lokasi Penelitian Nagari Pauah Kamba Kecamatan Nan Sabaris	35
Gambar 3 Peta Titik Sampel Nagari Pauah Kamba Kecamatan Nan Sabaris	38
Gambar 4 Peta Titik Persebaran Kuesioner di Nagari Pauah Kamba Kecamatan Nan Sabaris	40
Gambar 5 Peta Wilayah Kabupaten Padang Pariaman	51
Gambar 6 Nagari Pauah Kamba	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Sebelum.....	83
Lampiran 3 Kuesioner Pengolahan	94
Lampiran 4 Kuesioner Kendala.....	96
Lampiran 5 Olahan Modal dan Keuntungan Pengolahan sampah Anorganik	99
Lampiran 6 Dokumentasi Kerajinan	109
Lampiran 7 Dokumentasi Pengisian Angket dan dokumentasi kelapangan	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu permasalahan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia adalah sampah. Sampah merupakan produk sampingan yang dihasilkan oleh manusia melalui beragam aktivitas kesehariannya. Pada hakekatnya Indonesia telah memiliki sistem pengolahan sampah informasi sejak beberapa generasi lalu yang hingga saat ini masih beroperasi terutama di daerah perdesaan yang tidak terjangkau oleh pengangkutan sampah pemerintah.

Jumlah penduduk dan tingkat urbanisasi yang kian meningkat, terutama perkotaan, turut memicu peningkatan produksi timbulan sampah. Peningkatan jumlah penduduk dan urbanisasi merupakan faktor pengali yang langsung berimplikasi pada jumlah timbulan sampah. Masyarakat yang memahami bahwa sampah merupakan masalah bersama akan lebih mungkin menerapkan pemilahan sampah atau menerapkan konsep 3R di tingkat rumah tangga.

Jenis sampah yang dihasilkan oleh masyarakat seperti; sampah organik, dan anorganik. Menurut Kuncoro (2009) sampah organik adalah barang yang sudah tidak dipakai dan dibuang oleh pemilik dan pemakai sebelumnya, sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang berasal bukan dari makhluk hidup. Sedangkan menurut Nugroho (2013) menjelaskan

dalam jurnal bahwa Sampah adalah barang yang dianggap sudah tidak terpakai dan dibuang oleh pemilik/pemakai sebelumnya, tetapi bagi sebagian orang masih bisa dipakai jika dikelola dengan prosedur yang benar.

Berdasarkan data komposisi sampah di Indonesia tahun 2021 (data dari LKHK), jika dijumlahkan berdasarkan jenisnya 51,47% nya adalah sampah anorganik yang terdiri dari plastik, kertas, botol bekas, kaca dll. Apabila dikelola dengan baik akan membawa pengaruh positif dari segi ekonomi masyarakat, tapi sebaliknya jika tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan berdampak buruk pada lingkungan sekitar. Selain itu pemusnahan sampah-sampah anorganik dengan cara membakar juga akan berdampak bagi kualitas udara. Pembakaran sampah dapat meningkatkan karbon monoksida (CO), karbon dioksida (CO₂), Nitrogen Monoksida (NO), gas belerang, amoniak dan asap di udara. Sampah yang dibuang ke perairan juga akan berdampak bagi kesehatan lingkungan air. Selain itu sampah anorganik juga akan berdampak bagi lingkungan sosial ekonomi masyarakat. Sampah anorganik yang berserakan di lingkungan akan menimbulkan pemandangan yang buruk (Yunita, 2013). Sebaliknya apabila sampah anorganik dikelola dengan baik dapat memberikan manfaat menjadi bahan baku bagi proses daur ulang untuk menjadi barang lain yang bermanfaat (Reni, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa sampah anorganik perlu di olah agar tidak memberikan dampak buruk bagi lingkungan hidup. Karena sampah anorganik sulit terurai secara biologis sehingga penghancurannya membutuhkan waktu yang lama bahkan ada beberapa bahan yang tidak akan terurai sampai kapanpun.

Mengelola sampah dapat memiliki nilai ekonomi, maka proses yang dilakukan adalah *recycle* atau daur ulang sampah menjadi benda lain yang lebih berguna dan layak di pakai. Sampah anorganik tersebut dapat juga dimanfaatkan bagi rumah tangga dengan membuat kerajinan. Botol plastik dan kemasan plastik ataupun kertas bisa diubah menjadi kerajinan tangan. Saset sampo dan sabun cuci piring bisa di kreasikan menjadi dompet, tas, dan tempat pensil. Daur ulang sampah anorganik dapat dilakukan pada tingkat rumah tangga dengan berbagai cara untuk mendapatkan beragam produk berdaya guna. Dengan kreativitas, sampah tersebut dapat diubah menjadi kreasi kerajinan seperti celengan, hiasan meja (durian), meja hias, tas dan dompet, guci dari kertas remi, bunga, perhiasan lampu dan lain-lain.

Sampah pada skala rumah tangga pada umumnya memiliki dua perlakuan yaitu dengan pemilihan dan tanpa pemilahan. Pemilahan sampah rumah tangga biasanya menjadi tiga macam yaitu sampah organik, sampah anorganik, dan sampah B3 rumah tangga. Namun sebagian besar masyarakat di Nagari Pauah Kamba Kecamatan Nan Sabaris masih mencampur sampahnya menjadi satu tanpa proses pemilahan terlebih dahulu. Masalah sampah memang menjadi masalah yang begitu pelik di Nagari Pauah Kamba Kecamatan Nan Sabaris, terbukti dari seringnya terjadi banjir pada akhir-akhir ini apabila terjadi curah hujan yang tinggi hal ini disebabkan juga karena banyaknya sampah yang tertumpuk dan tidak diolah.

Penanggulangan sampah dan kesadaran masyarakat harus lebih ditingkatkan, demi mengurangi penumpukan sampah serta limbah rumah

tangga agar menghindari terjadinya pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh masyarakat itu sendiri untuk itu pemerintah juga harus memperhatikan bagaimana masyarakat dapat menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap lingkungan, salah satu caranya yaitu mengumpulkan sampah organik dan anorganik. Membuang limbah pada tempatnya yang seharusnya, sehingga dengan sendirinya masyarakat akan terbiasa dan menumbuhkan kesadaran demi kesehatan bersama.

Di Nagari Pauah Kamba Kecamatan Nan Sabaris terhitung dari tahun ke tahun terjadi lonjakan timbunan sampah, hal ini karena bertambahnya angka kehidupan dan kelahiran setiap tahunnya, sehingga bisa diperkirakan dengan mempresentasikan jumlah sampah disetiap tahun meningkat signifikan, seperti halnya pada tahun 2020 lalu total peningkatan sampah mencapai 75% terhitung tinggi bila dilihat dari tahun 2019 hanya meningkat 10% dari data penduduk, hal ini tentu saja menjadi perhatian penting dari pemerintah, khususnya bagi petugas pengolahan sampah, untuk bisa menekan angka menjadi rendah dan menemukan solusi tepat untuk menahan terjadinya lonjakan kenaikan sampah setiap tahunnya.

Menurut (Widodo, et al. 2019; Suminto, 2017; Amran, 2015) *Ecobrick dan paving block* merupakan salah satu upaya kreatif untuk mengolah sampah plastik menjadi benda-benda yang berguna, mengurangi pencemaran dan racun yang ditimbulkan oleh sampah plastik. *Ecobrick* adalah salah satu usaha kreatif bagi penanganan sampah plastik, yang fungsinya bukan untuk menghancurkan sampah plastik, melainkan untuk

memperpanjang usia plastik-plastik tersebut dan mengolahnya menjadi sesuatu hal yang berguna, dan bisa dipergunakan bagi kepentingan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian Nurhasanah & Lisyandini (2022) menemukan masyarakat yang mengolah sampah anorganik dapat meningkatkan penghasilan masyarakat. karena kegiatan pada penelitian tersebut telah mencapai tujuan untuk membuat masyarakat memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam pemanfaatan sampah anorganik menjadi produk daur ulang yang bernilai ekonomis yang dapat diperjual belikan. Sedangkan menurut Yatimah. *et.al* (2022) menemukan bahwa masyarakat yang mengolah sampah anorganik dapat memberdayakan Ibu-ibu Rumah Tangga menghasilkan sebuah karya yang bernilai jual yang akhirnya membawa pengaruh positif terhadap penghasilan Ibu Rumah Tangga.

Berdasarkan hasil survei lapangan yang telah dilaksanakan dari Tanggal 20-21 Maret 2023 pada Nagari Pauah Kamba Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. Di wilayah Nagari Pauah Kamba Kecamatan Nan Sabaris yang memiliki 8 Korong memiliki luas yang cukup, namun sebagian besar sampah tidak dimanfaatkan dengan baik. Secara nyata sampah-sampah tersebut sangat mengganggu masyarakat karena dengan adanya tumpukan sampah akan menimbulkan bau busuk, menyebabkan banjir, bukan hanya itu sampah juga dapat menimbulkan penyakit terhadap masyarakat. Padahal jika sampah tersebut dikelola dengan baik dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat, Seperti: mencegah terjadinya bencana banjir, mencegah pencemaran air dan mencegah

kerusakan lingkungan, serta dapat mengatasi permasalahan pendapatan masyarakat.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tenaga kerja Wali Nagari Nagari Pauah Kamba Kecamatan Nan Sabaris pada tanggal 8 April 2023 diperoleh informasi, bahwa masyarakat yang mengolah sampah anorganik terdata memiliki pendapatan yang cukup bagus perbulannya. Bukan hanya itu masyarakat yang memiliki tempat pengolahan sampah anorganik dapat membantu perekonomian beberapa masyarakat yang dapat dijadikan tenaga kerja dalam usaha kerajinan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, hasil obeservasi dan wawancara terkait permasalahan yang terjadi di lapangan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “Pengolahan Sampah Anorganik Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Nagari Pauah Kamba Kecamatan Nan Sabaris”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Meluapnya air dari Bandar Irigasi sehingga terjadinya banjir akibat tumpukan sampah
2. Adanya aroma tidak sedap akibat tumpukan sampah
3. Adanya masyarakat mengalami sakit DBD akibat nyamuk yang disebabkan tumpukan sampah
4. Adanya masyarakat yang memiliki perekonomian yang rendah

5. Adanya masyarakat yang tidak tahu akan pentingnya pengolahan sampah anorganik bagi perekonomian
6. Adanya masyarakat yang mengolah sampah anorganik sehingga memiliki pendapatan yang baik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian sebagai berikut “Pengolahan Sampah Anorganik Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Nagari Pauah Kamba Kecamatan Nan Sabaris”

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur bagaimana pendapatan masyarakat yang mengolah sampah anorganik
2. Penelitian ini dilakukan di Nagari Pauah Kamba Kecamatan Nan Sabaris terhadap masyarakat yang mengolah sampah anorganik
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kendala yang ditemukan oleh masyarakat yang mengolah sampah anorganik

D. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang penulis kemukakan pada bagian latar belakang tersebut, penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pengolahan sampah anorganik?
2. Bagaimana pengolahan sampah anorganik itu dilakukan?
3. Kendala apa yang ditemukan oleh masyarakat dalam pengolahan sampah anorganik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pengolahan sampah anorganik
2. Untuk mendeskripsikan Bagaimana pengolahan sampah anorganik itu dilakukan
3. Untuk mendeskripsikan Kendala apa yang ditemukan oleh masyarakat dalam pengolahan sampah anorganik

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a. Secara teoritis ini untuk memperkaya wawasan peneliti mengenai pendapatan masyarakat setelah mengolah menjadi kerajinan
 - b. Peneliti ini juga bermanfaat untuk menambah keilmuan mahasiswa Geografi yang dapat digunakan sebagai acuan peneliti selanjutnya
 - c. Sebagai bahan pertimbangan dan yang akan dibawa kelapangan untuk mengetahui tindakan mengenai pendapatan masyarakat setelah mengolah menjadi kerajinan.
2. Praktis
 - a. Penggunaan bagi peneliti untuk melihat kontribusi dari pengolahan sampah anorganik terhadap penghasilan masyarakat
 - b. Berguna sebagai syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Sains (S.Si) Pada jenjang Strata S1 Departemen Geografi.